

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam.

Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kabupaten Tasikmalaya. Penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif.

3.1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Studi kasus memungkinkan untuk menyelidiki suatu peristiwa, situasi, atau kondisi sosial tertentu dan untuk memberikan wawasan dalam proses yang menjelaskan bagaimana peristiwa atau situasi tertentu terjadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah deskripsi dan analisis mendalam terkait eksplorasi penanaman nilai-nilai nasionalisme di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kabupaten Tasikmalaya.

Alasan penulis menggunakan metode studi kasus karena sifat studi kasus yang mempelajari secara mendalam hingga dapat menemukan realitas, studi kasus adalah strategi yang banyak digunakan karena simpatisan memiliki kontrol yang kecil terhadap suatu peristiwa, dan ketika fokusnya adalah pada fenomena kontemporer dalam beberapa konteks kehidupan nyata. Studi kasus memiliki fokus

pada satu unit tertentu, yang dapat berupa individu, kelompok, organisasi, masyarakat (dalam hal ini berfokus kepada santri di Pondok Pesantren Miftahul Huda Manonjaya).

3.2 Tempat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian terkait dengan skripsi tentang Eksplorasi Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme yang bertempat di Pondok Pesantren Miftahul Huda yang beralamat di Jalan Miftahul Huda, RT.05/RW.02, Kalimanggis, Kec. Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat 46197. Penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kabupaten Tasikmalaya dikarenakan lokasi tersebut merupakan salah satu pondok pesantren salafiyah besar dan ternama di Tasikmalaya dan terdapat ribuan santri.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data. Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data, diantara sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengumpulkan informasi atau data dari seseorang atau kelompok orang. Namun, agar wawancara dapat berjalan dengan lancar dan memberikan hasil yang maksimal, diperlukan persiapan yang matang dari kedua belah pihak, yaitu interviewer dan responden. Wawancara juga dapat digunakan dalam konteks penelitian, di mana seorang peneliti menanyakan pertanyaan kepada responden dengan tujuan untuk mengumpulkan data dan memahami fenomena yang sedang diteliti. Dalam hal ini, pertanyaan yang diajukan biasanya lebih terfokus pada masalah yang sedang diteliti dan lebih bertujuan untuk mengumpulkan informasi.

Maka dari itu penulis melakukan wawancara dengan informan yang ada di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kabupaten Tasikmalaya,

diantaranya pemimpin pondok pesantren, pengajar/guru, pembina pondok pesantren, bidang kesarifan dan beberapa santri/santriwati.

2. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengamatan tersebut dilaksanakan pada saat proses kegiatan belajar berlangsung di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kabupaten Tasikmalaya.

3. Dokumentasi/Pencatatan Arsip

Dokumen atau arsip merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen atau arsip bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen atau arsip yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.

Dokumentasi dilakukan dengan mengidentifikasi catatan arsip dan dokumen dalam bentuk gambar atau tulisan yang berhubungan dengan penanaman nasionalisme di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kabupaten Tasikmalaya.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan fasilitas atau alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan sesuai dengan permasalahan penelitian. Adapun fungsi dari instrumen penelitian yaitu memaparkan sebuah fakta menjadi data yang kompleks dan akurat.

Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan, manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan serba tidak pasti dan tidak

jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satusatunya yang dapat mencapainya

Dalam penelitian ini instrumen utama adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan secara langsung, baik pada *grand tour question*, tahap *focused and selection*, melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam sebuah penelitian, tentu terdapat beberapa tahapan dalam melakukan sebuah penelitian agar dapat berjalan dengan baik dan sistematis dan tentu akan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

3.5.1 Tahap Pra Penelitian

Pada tahapan ini, penulis mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, seperti menentukan fokus permasalahan serta objek penelitian. Selanjutnya adalah merancang dan menuangkan gagasan untuk penelitian tersebut ke dalam suatu judul skripsi serta proposal penelitian yang selanjutnya dibimbingkan kepada pembimbing untuk diperiksa demi kepentingan perbaikan dan disetujui. Selain itu, peneliti juga melakukan suatu proses pra penelitian ke lapangan sebagai data awal sebagai rujukan dan dasar data dilakukannya penelitian.

Setelah proses persiapan penelitian selesai, peneliti kemudian melakukan perizinan terkait penelitian secara administratif yang diajukan kepada:

1. Mengajukan surat permohonan izin untuk mengadakan penelitian kepada Ketua Program Studi PKn FPIPS UPI untuk mendapatkan surat rekomendasinya untuk disampaikan kepada Dekan FPIPS UPI.
2. Mengajukan syarat permohonan izin untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kabupaten Tasikmalaya.
3. Setelah mendapatkan izin kemudian peneliti melakukan penelitian di tempat yang telah ditentukan yaitu di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kabupaten Tasikmalaya.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini diawali dengan melakukan observasi awal di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan fokus kajian penelitian. Setelah itu peneliti mempelajari kajian yang akan diteliti dengan menggali informasi dengan narasumber terkait yakni ustadz, pengurus pondok pesantren, santri. Selanjutnya, peneliti mencari informasi lebih dalam dengan narasumber melalui wawancara, kemudian membuat catatan lapangan, dan mengumpulkan dokumendokumen yang mendukung sehingga menjadi sumber informasi tambahan dalam sebuah hasil penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan secara langsung di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kabupaten Tasikmalaya.

3.6 Teknik Analisis Data

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian tentang eksplorasi penanaman nilai-nilai nasionalisme terhadap santri yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu “reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

3.6.1 Reduksi Data (Data Reduction)

Data yang didapat dilapangan mempunyai jumlah yang cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk mengolah data yang kompleks tersebut perlu segera dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal inti, serta memfokuskan pada hal-hal yang terpenting serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang terperinci sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari kembali apabila dibutuhkan. Reduksi data dapat dibantu dengan benda elektronik seperti komputer mini yang memberikan kode pada aspek-aspek tertentu (Sugiyono, 2019, hal 323).

3.6.2 Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2019, hal. 325). Sehingga dalam proses penyajian data pada penelitian kualitatif sifatnya adalah naratif. Dengan mendisplaykan data, maka memberikan kemudahan bagi peneliti agar dapat memahami apa yang terjadi

serta merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam mendisplaykan data tidak hanya dengan teknik naratif namun bisa berupa grafik, matrik, jejaring kerja (*network*) dan *chart*.

3.6.3 Kesimpulan Dan Verifikasi

Menurut Sugiyono (2019, hal. 329) “kesimpulan dalam penelitian kualitatif memungkinkan peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan, namun mungkin saja tidak sebab rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang ketika peneliti melakukan penelitian langsung di lapangan”.

Dari penjelasan di atas, maka verifikasi data merupakan rangkaian data yang sebelumnya masih samar sehingga masih perlu diperbarui untuk menghasilkan data yang dapat diyakini dalam sebuah penelitian. Apabila kesimpulan yang telah dirumuskan di awal didukung oleh bukti-bukti yang valid maka saat peneliti kembali ke lapangan guna mengumpulkan data, peneliti akan mendapatkan kesimpulan yang akurat.